

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dimaksud oleh peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya lapangan yaitu pencarian data-data secara langsung, karena sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan penelitian ini. Kemudian data-data penelitian tersebut dikumpulkan dan dipilah secara selektif untuk digolongkan menjadi data yang rasional dan dapat dibuktikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.¹ Dengan permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Dalam Penelitian diskriptif kualitatif ini, peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu diskripsi situasi.³

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2007), 53.

² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

³ Ali muhammad, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), 120.

Peneliti menggunakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data. Disamping itu juga menganalisis dan menginterpretasi serta bersifat komparatif dan korelatif.⁴

Maka dari itu peneliti akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari PAUD Mambaul Huda Kunir Plumpang Tuban yang berkaitan dengan Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Pra TK dalam Perkembangan Kognitif anak di PAUD Mambaul Huda Kunir Plumpang Tuban.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya⁵.

Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁶

3. Sumber data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini , data dibedakan menjadi dua macam yakni :

⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002),h.44

⁵ Hadari Nawawi, H. Murni Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajahmada University Press,1996), 73.

⁶ Lexy, 11.

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti,⁷ diantaranya adalah:

- 1) Kepala Sekolah PAUD Mambaul Huda
- 2) Wakil kepala Sekolah PAUD Mambaul Huda
- 3) Guru PAUD Mambaul Huda
- 4) Siswa PAUD Mambaul Huda

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,⁸ seperti dokumentasi mengenai foto-foto, surat penting, buku absensi, buku raport, kurikulum, dan literatur-literatur mengenai pendidikan.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam usaha pengumpulan data dari PAUD Mambaul Huda Kunir Plumpang Tuban yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data. Metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Kepustakaan (library research)

Yakni mengkaji buku atau literatur yang sesuai dengan tema penelitian.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

⁸ Ibid, 309.

b. Metode Observasi

Observasi dalam metode ilmiah biasanya diartikan sebagai pengamatan dan catatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui metode ini, selain pengamatan langsung (*participatory observation*), yaitu apabila orang yang melakukan observasi ikut mengambil bagian dalam situasi yang sedang diobservasi.⁹ Dalam hal ini peneliti mengamati langsung proses pengelolaannya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan serta surat kabar. Seperti buku raport, buku induk murid, catatan kesehatan siswa, foto dan rekaman.

d. Metode Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab seihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.¹¹ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait sebagaimana yang tercantum dalam sumber data primer.

⁹ Ibid, 145.

¹⁰ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

¹¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), 26.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa kualitatif. Hal ini dilakukan untuk menggambarkan objek penelitian sehingga dapat menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisa data kualitatif penulis gunakan untuk memberikan laporan deskriptif tentang objek penelitian yang meliputi gambaran umum pola pengelolaan pendidikan anak usia pra TK dan perkembangan kognitif anak..

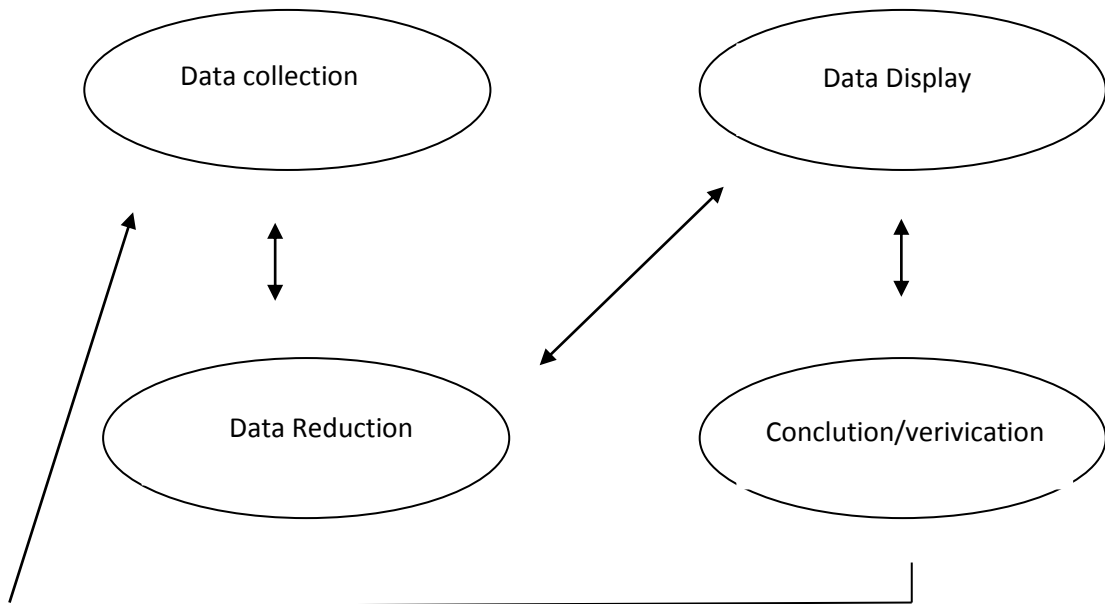
Selanjutnya pembahasan data dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. Teknis ini menurut Miles dan Huberman ditetapkan melalui tiga alur, yaitu:

1. Reduksi data,
2. Penyajian data,
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹²

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 221.

Komponen analisis interaktif menurut Miles dan Huberman digambarkan dengan bagan dibawah ini :



Adapun keterangan diatas sebagai berikut :

1. Data collection, mengoleksi atau mengumpulkan data. Dalam tahap ini peneliti hadir didalam objek penelitian untuk melakukan observasi, wawancara (interview), mencatat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. Data reduction (data reduksi), mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan sesuai dengan tema dalam penelitian yang dilakukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh peneliti (sesuai dengan judul dan tema penelitian).

3. Data display (penyajian data), tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang telah terjadi di objek penelitian sehingga peneliti bisa menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan hasil temuan yang telah dipahami. Karena data display ini biasanya berbentuk bagan, uraian singkat, hubungan antara kategori dan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.
4. Conclusion drawing/verivication, penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan valid.

6. Pengecekan keabsahan data

Kriteria yang digunakan dalam pengecekan data atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan dengan kriteria kredibilitas.¹³ kredibilitas adalah suatu kriteria untuk memenuhi bahwa data informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

¹³ Rianto Y., *Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Erlangga, 2003) hal 27

Supaya dapat memperoleh data kredibilitas yang valid maka Lincom dan Guba merekomendasikan tujuh teknik yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu : prolonged engagement, persistent observation, triangulation, peer debriefing, member check, negative case analysis, refencyal adequacy check. Adapun dalam penelitian ini, peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data hanya menggunakan triangulasi (triangulation) karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan cara ini merupakan cara yang paling mudah untuk dilakukan jika dibandingkan dengan cara atau metode yang lainnya.

Adapun yang dimaksud triangulasi (triangulation) yaitu verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara :
 1. Membandingkan apa yang dilakukan secara pribadi
 2. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen terkait
 3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
 4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Perbandingan ini akan memperjelas peneliti atas latar belakang alasan-alasan terjadinya perbedaan pandangan tersebut.

2. Trianggulasi metode, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu strategi penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama. Untuk itu dipergunakan dua cara, yaitu : mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data dan mengecek beberapa sumber data dengan cara yang sama. Pandangan trianggulasi dimaksudkan untuk memvariasikan dan memvalidasi analisis kualitatif.